

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan mempunyai arti penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui perpustakaan masyarakat dapat belajar dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena perpustakaan merupakan tempat menyimpan bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Pencerdasan masyarakat tidak dapat terealisasi apabila tidak ada sumber informasi atau sumber belajar, sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat adalah perpustakaan.

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah turut berperan dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat serta meningkatkan kualitas SDM khususnya masyarakat Jawa Tengah karena pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat (pemustaka).

Dalam era globalisasi, masyarakat membutuhkan informasi yang serba cepat, tepat dan akurat. Melalui berbagai layanan yang disediakan di Perpustakaan Daerah, berbagai informasi dapat diperoleh lebih banyak, beragam atau variatif baik bentuk maupun isi informasi yang terkandung.

Akan tetapi masyarakat masih banyak yang belum mengenal dan belum bisa memanfaatkan informasi yang tersedia di Perpustakaan Daerah. Oleh karena itu Perpustakaan Daerah mengadakan pendidikan pemakai untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang berbagai layanan dan informasi yang terdapat di Perpustakaan Daerah.

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Perpustakaan Daerah yang telah mengadakan pendidikan pemakai yang dilaksanakan secara langsung dengan bimbingan yang diberikan dengan komunikasi langsung atau tatap muka melalui ceramah dan orientasi perpustakaan.

Ceramah pendidikan pemakai merupakan salah satu wujud kegiatan atau komunikasi antara pustakawan dengan pengguna perpustakaan (pemustaka). Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan atau mensosialisasikan kegiatan – kegiatan serta layanan – layanan yang sudah atau akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada layanan referensi yang merupakan layanan rujukan baik bagi pengunjung maupun petugas perpustakaan.

Salah satu tugas atau peran utama perpustakaan adalah membimbing pemakai agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Salah satunya dengan memanfaatkan layanan referensi yang ada di Perpustakaan Daerah secara optimal agar pemustaka semakin terampil dalam memilah informasi yang diinginkan secara tepat, cepat dan akurat. Karena di dalam layanan referensi tersebut terdapat berbagai koleksi yang variatif bentuk

dan beragam informasinya. Namun pemustaka sering tidak atau belum mengenal dan mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan di layanan referensi, sehingga pemustaka tidak bisa efektif dan efisien dalam memanfaatkan koleksi yang ada. Dengan demikian, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dituntut untuk memberikan atau menyediakan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan pemakainya yang dikemas secara apik dan menarik serta memberikan arahan atau pendidikan bagaimana cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat dan akurat. Sehingga pemustaka dapat menimba ilmu dengan lancar tanpa ada hambatan suatu apa pun. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji mengenai Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Pemanfaatan Layanan Referensi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan referensi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah Jl. Sriwijaya No. 29 A Semarang dan berlangsung selama 3 bulan, mulai dari bulan April s.d. Juni 2010.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan referensi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan sehubungan dengan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat diperoleh gambaran tentang manfaat menyelenggarakan pendidikan pemakai dalam meningkatkan pemanfaatan layanan referensi oleh pemustaka khususnya di Perpustakaan Daerah.
2. Dapat diketahui tanggapan pemustaka yang sudah pernah mengikuti pendidikan pemakai dengan metode ceramah di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian dan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan Pemakai.

“Pendidikan pemakai adalah salah satu kegiatan jasa pemanduan dari perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan pemakai menemukan informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat (Nanan Hasanah dalam Mahmudin, 2008: 1). Pendidikan pemakai dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan teknik atau metode ceramah.

2. Layanan Referensi

Soejono Trimono dalam Sumarni (2009: 1) mengungkapkan bahwa:

layanan referensi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyiapkan segala sarana untuk mempermudah proses penelusuran informasi serta membantu dan membimbing para pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya dibatasi pada layanan referensi di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

3. Pemustaka.

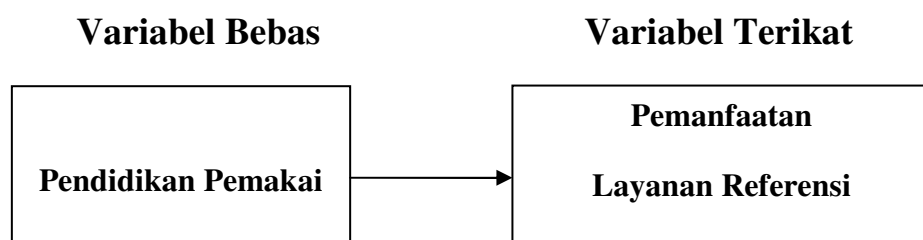
Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, BAB I Pasal 1 ayat 9, “pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau

lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan” (Widjayanti, Ari dan Yuniwati, 2007: 2) Dalam penelitian ini yang dimaksud pemustaka yaitu pemustaka yang sudah pernah mengikuti pendidikan pemakai pada tanggal 14, 15 dan 16 Mei 2009 di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

G. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas / variabel penyebab. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini pendidikan pemakai sebagai variabel bebas (X). Variabel dependen sering disebut variabel terikat / variabel akibat. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipenuhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pemanfaatan layanan referensi sebagai variabel terikat (Y) (Arikunto, 2006: 119).



H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006 : 71)

H_0 = variabel pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pemanfaatan layanan referensi.

H_1 = variabel pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap variabel pemanfaatan layanan referensi.